

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, ditemukan titik-titik pengamatan yang berada diluar batas kendali, baik itu pada bagan kendali $\bar{X} - R$ dan pada bagan kendali T^2 Hotelling. Titik-titik pengamatan yang berada diluar batas kendali disebabkan oleh faktor mesin, dimana mesin yang digunakan sering mengalami permasalahan seperti mur atau baut yang lepas dan lain sebagainya, dan faktor manusia, dimana para operator mesin kurang memahami tentang suhu dan tekanan mesin yang dianjurkan perusahaan untuk mendapatkan hasil kemasan yang sesuai dengan standar perusahaan.

Dalam hal lainnya bagan kendali multivariat yaitu bagan kendali T^2 Hotelling lebih teliti melihat titik-titik pengamatan yang berada diluar batas kendali jika dibandingkan dengan bagan kendali univariat yaitu bagan kendali $\bar{X} - R$. Sehingga ditemukan titik-titik pengamatan yang tidak keluar batas kendali pada bagan kendali $\bar{X} - R$, namun berada diluar batas kendali pada bagan kendali T^2 Hotelling.

5.2 Saran

Melihat dari hasil metode pengendalian kualitas dengan bagan kendali T^2 Hotelling, peneliti menyarankan kepada pihak PT. Gunung Naga Mas untuk memperbaiki proses pencetakan kemasan air minum AYIA ukuran 240 ml. Serta, mengelola kembali manajemen produksi yang dirasa perlu diperbaiki demi menjaga standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan.